

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menjalankan fungsinya sebagai media pendidikan politik di Kabupaten Pangandaran? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan terdiri dari partai politik dan pendidikan politik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan DPC PDIP Kabupaten Pangandaran sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan AD/ART Partai dengan menggunakan berbagai metode dan strategi antara lain kegiatan pelatihan dan pembinaan, seminar, kajian-kajian, sosialisasi dan kegiatan sosial. (2) adapun kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik antara lain: a) adanya pandangan negatif masyarakat terhadap partai politik, b) komunikasi yang tidak terjalin antara DPC dan PAC/Ranting, c) kurangnya narasumber atau pemateri dalam pelaksanaan pendidikan politik; dan d) adanya keberagaman tingkat pendidikan dan profesi peserta, sehingga tingkat pemahaman tentang pendidikan politik terjadi kesenjangan; dan (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pendidikan politik dengan cara: a) meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dengan terus menjaga citra baik partai, b) mengadakan kunjungan oleh pengurus tingkat daerah ke beberapa wilayah yang pengurus atau kadernya kurang aktif, c) mendatangkan pemateri dari luar daerah dan meminta tokoh-tokoh masyarakat Kabupaten Pangandaran yang menguasai materi dibidangnya untuk menjadi pemateri, d) mengelompokkan peserta sesuai dengan usia atau latar belakang pendidikan dan profesi sehingga mempermudah dalam penyampaian materi dan program sehingga tingkat pemahaman peserta pendidikan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Fungsi Partai Politik, Pendidikan Politik, PDIP

ABSTRACT

The problem in this research is how does the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) function as a media for political education in Pangandaran Regency? While the purpose of this study is to find out and analyze these problems. The research method used in this study is a qualitative descriptive method through data collection used are interviews, observation and documentation.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows: (1) the implementation of political education conducted by the DPC PDIP Pangandaran Regency has been running quite well in accordance with the AD / ART of the Party using various methods and strategies including training and coaching activities, seminars, studies, socialization and social activities. (2) as for constraints in the implementation of political education, among others: a) the existence of a negative public view of political parties, b) communication that is not established between the DPC and PAC / Branch, c) lack of speakers or speakers in the implementation of political education; and d) the diversity of levels of education and profession of participants, so that the level of understanding of political education occurs inequality; and (3) efforts made to overcome the obstacles in political education by: a) increasing public trust in political parties by continuing to maintain the good image of the party, b) making visits by administrators at the regional level to several regions where the management or cadres are less active, c) bring presenters from outside the region and ask Pangandaran District community leaders who master the material in their fields to be presenters, d) group participants according to age or educational and professional background so as to facilitate the delivery of materials and programs so that the level of understanding of education participants becomes better .

Keywords: Functions of Political Parties, Political Education, PDIP

